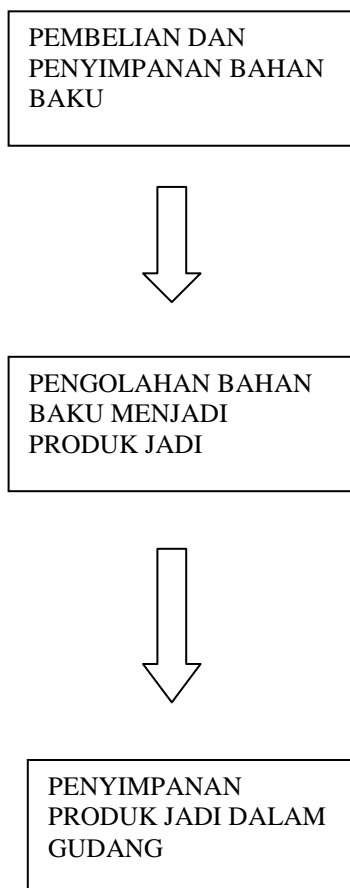


## JOB COSTING

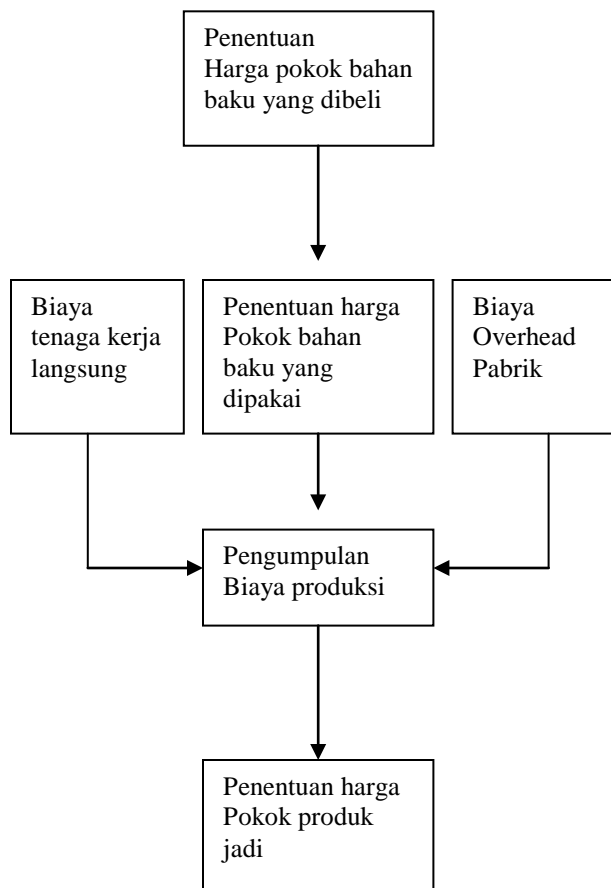
### METODE PRODUKSI DAN SISTEM AKUNTANSI

Accounting System	Job Costing	Operation Costing	Process Costing
Type of Production	Contraction Movie Studios Hospitals	Clothing Automobiles Computer terminals	Oil refinery Paper Paint
Type of product	Customized product	Different batch of product, but standadized within a batch	Standardized product

#### SIKLUS PEMBUATAN PRODUK



#### SIKLUS AKUNTANSI BIAYA



### **Karakteristik Usaha Perusahaan Yang Produksinya Berdasarkan Pesanan**

Perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi barang jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan. Karakteristik usahanya adalah :

1. Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus.
2. Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dengan demikian pesanan yang satu dapat berbeda dengan pesanan yang lain.
3. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang.

### **Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan ( *Job Costing* )**

Karakteristik metode harga pokok pesanan (*job costing*) adalah :

1. Perusahaan memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
2. Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok berikut ini : biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
3. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik.
4. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan di muka.
5. Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

Langkah – langkah untuk membebankan BOP ke produk dengan menggunakan tarif yang ditentukan di muka :

1. Identifikasi biaya-biaya yang termasuk dalam biaya overhead pabrik.
2. Hitung taksiran biaya overhead pabrik untuk satu periode.
3. Pilih dasar alokasi atau dasar pembebanan, bisa berdasarkan jam mesin, jam tenaga kerja langsung, dan lain sebagainya.
4. Hitung taksiran pemakaian dari dasar pembebanan yang dipilih, misalnya taksiran pemakaian jam mesin untuk satu periode.
5. Hitung tarif biaya overhead pabrik

Taksiran biaya overhead pabrik untuk satu periode

Taksiran pemakaian jam mesin untuk satu periode

6. Hitung BOP yang dibebankan ke produk

Tarif BOP X Pemakaian aktual jam mesin untuk tiap produk

Dalam metode harga pokok pesanan, untuk tiap pesanan mempunyai *job cost record* atau kartu harga pokok. Contoh *job cost record* adalah sebagai berikut :

JOB COST RECORD							
UNIKA MANUFACTURING							
JOB NUMBER		: 102	Customer		: D. Bell		
DATE STARTED		: Jan 8, 2012	Date finished		: Jan 26, 2012		
Description		: Manufacture custom Equipment					
Assembly Department							
Direct Material			Direct Labor			Manufacturing Overhead	
Date	Requisition Number	Cost	Date	Employee Number	Cost	Date	Cost
Jan 8	102 – A1	\$20,000	Jan 8-14		\$20,000	Jan 31	\$ 48,000
Jan 13	102 – A 2	4,000	Jan 12-18		20,000		
TOTAL COSTS							
Direct Material				\$ 24,000			
Direct Labor				40,000			
Manufacturing Overhead				48,000			
				-----			
				112,000			
Transferred to finished goods inventory on Jan 26							
Total jobs costs :							
Direct Materials				\$ 24,000			
Direct Labor				40,000			
Manufacturing overhead				48,000			
				-----			
TOTAL				\$ 112,000			

Ilustrasi soal :

Unika manufacturing mempunyai tiga pesanan yaitu pesanan no. 101, 102, dan 103. Pesanan no. 102 diterima pada 8 Januari dan dapat diselesaikan oleh perusahaan pada tanggal 26 Januari 2012, serta akan dikirimkan ke pelanggan pada tanggal 30 Januari 2012. Pesanan no. 101 diterima pada tanggal 14 Desember 2011, dan sampai akhir tahun 2011 pesanan tersebut belum selesai sehingga menjadi persediaan barang dalam proses akhir tahun 2011 atau persediaan produk dalam proses awal pada Januari 2012. Pesanan no. 103 diterima tanggal 15 Januari dan sudah mulai dikerjakan tetapi sampai akhir bulan Januari 2012 pesanan no. 103 tersebut belum selesai dikerjakan, sehingga menjadi persediaan produk dalam proses akhir bulan Januari tahun 2012.

Adapun biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk pesanan no. 101 sampai akhir bulan Desember 2011 adalah :

- ❑ Biaya bahan baku ( *Direct Materials* ) \$ 14,000
- ❑ Biaya tenaga kerja langsung ( *Direct Labor* ) \$ 22,000
- ❑ Biaya overhead pabrik ( *Manufacturing overhead* ) \$ 25,000

- Biaya tenaga kerja langsung ( *Direct Labor* ) \$ 22,000

- Biaya overhead pabrik ( *Manufacturing overhead* )      \$ 25,000

Unika Manufacturing mempunyai persediaan awal bahan baku sebesar \$ 10,000. Selama bulan Januari Unika Manufacturing membeli bahan baku sebesar 50,000 dan bahan penolong sebesar 10,000. Pemakaian bahan baku dan bahan penolong untuk bulan Januari adalah sebagai berikut:

- |                   |        |
|-------------------|--------|
| ❑ Pesanan no. 102 | 24,000 |
| ❑ Pesanan no.103  | 16,000 |

- |                  |        |
|------------------|--------|
| ❑ Pesanan no.103 | 16,000 |
|------------------|--------|

Pemakaian bahan penolong adalah sebesar 2,000 yang digunakan untuk memproduksi pesanan no. 103

Biaya tenaga kerja langsung untuk bulan Januari adalah sebagai berikut :

- |                   |        |
|-------------------|--------|
| ❑ Pesanan no. 101 | 10,000 |
| ❑ Pesanan no. 102 | 40,000 |
| ❑ Pesanan no. 103 | 30,000 |

- |                   |        |
|-------------------|--------|
| □ Pesanan no. 102 | 40,000 |
|-------------------|--------|

- |                   |        |
|-------------------|--------|
| ❑ Pesanan no. 103 | 30,000 |
|-------------------|--------|

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah sebesar 30,000

Biaya pemeliharaan mesin dan bangunan pabrik adalah 46,000 dan sudah dibayar tunai, sedangkan biaya asuransi gedung pabrik adalah 7,000, dan biaya depresiasi gedung pabrik dan mesin masing-masing adalah sebesar 13,000 dan 6,000. Unika Manufacturing menggunakan tarif ditentukan di muka untuk pembebanan BOP ke produk. BOP dibebankan ke produk dengan menggunakan dasar pembebanan jam mesin. Anggaran BOP untuk tahun 2012 adalah sebesar 1,200,000, dan taksiran penggunaan jam mesin

untuk tahun 2012 adalah 10,000 jam mesin. Penggunaan jam mesin sesungguhnya untuk bulan Januari 2012 untuk tiap pesanan adalah sebagai berikut :

- ❑ Pesanan no. 101                      100 jam mesin
- ❑ Pesanan no. 102                      400 jam mesin
- ❑ Pesanan no. 103                      300 jam mesin

Pada akhir bulan Januari Unika Manufacturing telah berhasil menyelesaikan pesanan no. 101 dan 102, tetapi pesanan no.103 belum selesai diproduksi. Untuk pesanan no. 101 sudah diserahkan ke pemesan dengan harga jual \$ 120,000. Biaya pemasaran dan administrasi untuk bulan Januari adalah \$ 10,000.

Diminta :

1. Buat jurnal – jurnal yang diperlukan
2. Buat laporan laba rugi dan laporan HPP

Pembahasan :

1. Jurnal balik untuk persediaan barang dalam proses awal

BDP – BBB	14,000	
BDP – BTKL	22,000	
BDP – BOP	25,000	
		Persediaan barang dalam proses      61,000

2. Jurnal untuk pembelian bahan bulan Januari 2000

Persediaan bahan baku	50,000	
Persediaan bahan penolong	10,000	
		Hutang dagang                              60,000
<i>Materials inventory</i>	<i>60,000</i>	
<i>Account payable</i>	<i>60.000</i>	

3. Jurnal pemakaian bahan

BDP – BBB	40,000	
BOPS	2,000	
		Persediaan bahan baku                  40,000
		Persediaan bahan penolong      2,000
<i>Work in process inventory</i>	<i>40,000</i>	
<i>Manufacturing overhead</i>	<i>2,000</i>	
		<i>Materials inventory</i> 42,000

4. Jurnal pemakaian tenaga kerja langsung dan tidak langsung

- ❑ Gaji dan upah 110,000
  - Utang gaji dan upah    110,000

- |               |         |
|---------------|---------|
| □ BDP – BTKL  | 80,000  |
| BOPS          | 30,000  |
| Gaji dan upah | 110,000 |

- |  |                |
|--|----------------|
| □ Utang gaji dan upah                            | 110,000        |
| Kas  | 110,000        |
| <i>Work in process inventory</i>                 | <i>80,000</i>  |
| <i>Manufacturing overhead</i>                    | <i>30,000</i>  |
| <i>Wages payable ( Accrued Factory Payroll )</i> | <i>110,000</i> |

## 5. Jurnal untuk pencatatan BOP

- |   |        |        |
|---|--------|--------|
| □ BOPS  | 72,000 |        |
| Kas   | 46,000 |        |
| Persekot asuransi   | 7,000  |        |
| Akumulasi depresiasi pabrik   | 13,000 |        |
| Akumulasi depresiasi mesin  | 6,000  |        |
| <i>Manufacturing overhead</i>                                       |        | 72,000 |
| <i>Cash</i>   |        | 46,000 |
| <i>Prepaid insurance</i>  |        | 7,000  |
| <i>Accumulated depreciation of manufacturing building</i>           |        | 13,000 |
| <i>Accumulated depreciation of manufacturing of plant equipment</i> |        | 6,000  |

- |                                       |        |        |
|---------------------------------------|--------|--------|
| □ BDP - BOP                           | 96,000 |        |
|                                       |        |        |
| BOP DIBEBANKAN                        | 96,000 |        |
|                                       |        |        |
| <i>Work in process inventory</i>      | 96,000 |        |
| <i>Manufacturing overhead applied</i> |        | 96,000 |

- |                  |        |
|------------------|--------|
| ❑ BOP dibebankan | 96,000 |
|------------------|--------|

SELISIH BOP	8,000
BOPS	104,000

<i>Manufacturing overhead applied</i>	96,000
<i>Manufacturing overhead variance</i>	8,000
<i>Manufacturing overhead</i>	104,000

6. Jurnal untuk mencatat produk jadi

Persediaan produk jadi	195,000
BDP – BBB	38,000
BDP – BTKL	72,000
BDP – BOP	85,000
<i>Finished goods inventory</i>	195,000
<i>Work in process inventory</i>	195,000

7. Jurnal penjualan pesanan

Piutang dagang / Kas	120,000
PENJUALAN	120,000

HPP	83,000
Persediaan produk jadi	83,000
<i>Account receivable / Cash</i>	120,000
<i>Sales revenue</i>	120,000
<i>Cost of goods sold</i>	83,000
<i>Finished goods inventory</i>	83,000

8. Jurnal untuk mencatat persediaan barang dalam proses akhir

Persediaan barang dalam proses	82,000
BDP – BBB	16,000
BDP – BTKL	30,000
BDP – BOP	36,000

9. Jurnal untuk mencatat biaya pemasaran dan administrasi umum

Biaya pemasaran dan administrasi	10,000
Hutang dagang / Kas	10,000
<i>Marketing and administrative cost</i>	<i>10,000</i>
<i>Account payable / Cash</i>	<i>10,000</i>

10. Jurnal untuk mengalokasikan selisih BOP ke HPP

Harga pokok penjualan	8,000
Selisih BOP	8,000

<i>Cost of goods sold</i>	<i>8,000</i>
<i>Manufacturing overhead variance</i>	<i>8,000</i>

**UNIKA MANUFACTURING  
INCOME STATEMENT  
FOR THE MONTH ENDED JANUARY 31, 2012**

Sales Revenue	\$ 120,000
COST OF GOODS SOLD	83,000
Underapplied manufacturing overhead	8,000
	-----
Gross margin	29,000
Less : Marketing and administrative costs	10,000
	-----
Operating profit before taxes	19,000

**UNIKA MANUFACTURING  
COST OF GOODS SOLD STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED JANUARY 31, 2012**

Beginning work in process inventory, January 1	\$ 61,000
Manufacturing costs during the year :	
Direct material :	
Beginning inventory, January 1	\$ 10,000
Add purchases	50,000
	----- +
Materials available	\$ 60,000
Less ending inventory, December 31	20,000
	----- -



Direct materials put into production	\$ 40,000	
Direct labor	80,000	
Manufacturing overhead	96,000	
	----- +	
Total manufacturing costs incurred during the year		216,000
	-	----- +
Total cost of work in process during the year		277,000
Less ending work in process inventory, December 31		82,000
		----- -
Cost of goods manufactured during the year		195,000
Beginning finished goods inventory, January 1		0
		----- +
Finished goods inventory available for sale		195,000
Less ending finished goods inventory, December 31		112,000
		----- -
Cost of goods sold		83,000

### SOAL LATIHAN

1. Persediaan awal Jason company pada tanggal 1 Juli adalah :

Bahan baku \$ 12.000, barang dalam proses \$ 8.000 , barang jadi \$ 20.000. Persediaan barang dalam proses awal adalah pesanan no. 17 dan 18 dengan biaya yang telah dikeluarkan adalah sebagai berikut :

	JOB 17	JOB 18
Bahan baku	\$ 2.000	\$ 1.410
BTKL	1.500	1.200
BOP	1.050	840

Selama bulan Juli transaksi yang terjadi di Jason company adalah :

- ☐ Pembelian bahan baku \$ 15.000
- ☐ Pemakaian bahan baku untuk job 17 \$ 12.500, dan job 18 \$ 11.200
- ☐ Tenaga kerja untuk job 17 adalah 250 jam @ \$ 10 per jam dan job 18 adalah 275 jam @ \$ 11 / jam
- ☐ Overhead dibebankan kepada produk berdasarkan biaya tenaga kerja
- ☐ BOP sesungguhnya adalah \$ 4.000

- ❑ Job no 18 sudah selesai dan dikirim ke pembeli dengan harga jual 160 % dari harga pokok.

Diminta :

Buat jurnal – jurnal yang diperlukan.

2. Selama bulan Februari, transaksi yang terjadi di PT. SENTOSA adalah :

- ❑ Pembelian bahan baku \$ 43.500
- ❑ Pemakaian bahan baku \$ 35.000, dan bahan penolong \$ 12.200
- ❑ Biaya tenaga kerja langsung \$ 60.000, tenaga kerja tidak langsung \$ 20.000, gaji bagian administrasi \$ 18.000, dan bagian penjualan \$ 9.000
- ❑ Depresiasi pabrik \$ 8.500
- ❑ Asuransi pabrik \$ 6.200
- ❑ Biaya iklan \$ 5.000
- ❑ Depresiasi peralatan kantor \$ 1.500 dan depresiasi kendaraan penjualan \$ 650
- ❑ BOP dibebankan ke produk sebesar \$ 6 per jam tenaga kerja langsung. Selama bulan Februari, jam tenaga kerja langsung yang digunakan adalah 8.000 jam tenaga kerja langsung.
- ❑ Persediaan awal bahan baku \$ 5.000, barang dalam proses \$ 30.000, dan barang jadi \$ 60.000.

Diminta :

Buat jurnal – jurnal yang diperlukan.

